

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam menjalankan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi tujuan utama dari perusahaan tersebut adalah mencari laba. Agar perusahaan dapat berkembang dan mempertahankan kualitas produksi, maka perusahaan berusaha untuk mendapatkan laba optimal dari setiap unit usaha yang dikerjakannya. Besar kecilnya laba yang dihasilkan merupakan ukuran kesuksesan perusahaan dalam mengelola sumber daya alam yang ada diperusahaan.

Untuk memenuhi laba yang diharapkan oleh perusahaan tentu sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi pendapatan dan laba diantaranya adalah biaya produksi, jumlah atau kuantitas penjualan dan harga jual produk. Dari faktor tersebut, yang paling penting dalam hal ini adalah biaya produksi. Pengendalian atas biaya produksi adalah pengendalian biaya yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, serta biaya overhead pabrik yang dihitung dengan cara membandingkan biaya yang telah diterapkan dengan biaya sebenarnya. Perhitungan harga pokok produksi merupakan salah satu faktor yang tidak dapat ditinggalkan, sebab apabila pimpinan kurang tepat didalam menentukan harga pokok produksi mengakibatkan konsumen dapat beralih. keperusahaan yang lain, sehingga memungkinkan pesanan akan berkurang. Akibat dari hal tersebut.

Harga pokok produksi dapat membantu perusahaan dalam menetapkan harga jual. Ketepatan dalam menghitung harga pokok produksi mutlak di butuhkan karena apabila terjadi kesalahan dalam perhitungan akan menyebabkan kerugian bagi perusahaan, oleh karena itu perhitungan harga pokok produksi harus dilakukan secara tepat. Harga pokok produksi digunakan sebagai dasar untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektifitas biaya dalam memproduksi suatu produk. Penetapan harga pokok produksi yang terlalu rendah akan menyebabkan harga jual menjadi rendah sehingga perusahaan tidak memperoleh laba atau keuntungan yang optimal.

Akuntansi biaya berfungsi untuk mengukur harga pokok produksi tersebut guna menghasilkan informasi bagi manajemen. Akuntansi biaya menyediakan informasi biaya yang memungkinkan manajemen melakukan pengelolaan alokasi berbagai sumber ekonomi. Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh aktiva. Harga pokok produksi mencerminkan total biaya barang yang diselesaikan selama periode berjalan. Untuk mendapatkan informasi biaya yang berhubungan dengan kegiatan atau usaha dalam memperoleh pendapatan, diperlukan adanya suatu sistem pengumpulan biaya secara sistematis.

Biaya harus dicatat dan diklasifikasikan sedemikian rupa, sehingga dipakai sebagai dasar untuk analisis dan pengawasan bagi manajemen. Sistem pengumpulan biaya produksi yang tepat, tentu akan menghasilkan informasi biaya produksi yang tepat pula, yang pada akhirnya akan menghasilkan informasi harga pokok produksi yang akurat. Sebaliknya, jika sistem pengumpulan biaya produksi kurang tepat, maka informasi harga pokok produksi yang dihasilkan juga tidak akurat atau tepat. Rincian dari pembebanan biaya diuraikan dalam laporan harga pokok produksi. Berdasarkan laporan harga pokok produksi, perusahaan dapat mengetahui biaya yang telah dikeluarkan untuk memproduksi suatu produk.

Pengumpulan harga pokok produksi ditentukan berdasarkan sifat produksi dari produk yang dihasilkan, apakah bersifat terus menerus atau terputus-putus. Produksi yang dilakukan secara terus menerus menggunakan metode harga pokok produksi proses (*Proces Cost Method*) sebagai dasar pengumpulan harga pokok produksi. Produksi yang dilakukan secara terputus-putus menggunakan metode harga pokok pesanan (*Job Order Cost Method*) sebagai dasar pengumpulan harga pokok produksi.

Eddy *Tailor* Palembang adalah salah satu yang bergerak di bidang perusahaan jasa pembuatan berbagai pakaian seragam. Metode perhitungan biaya yang digunakan oleh Eddy *Tailor* Palembang yaitu metode biaya berdasarkan *job order costing* (pesanan). Dalam perhitungan harga pokok produksi Eddy *Tailor* Palembang terdapat kekeliruan dalam pengklasifikasian bahan baku yaitu biaya bahan baku tidak langsung dicatat kedalam bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja tidak langsung dicatat dalam biaya tenaga kerja langsung. Selain itu Eddy *Tailor* Palembang juga belum melakukan perhitungan biaya penyusutan pabrik

dan biaya penyusutan mesin kedalam biaya overhead pabrik. Hal ini menyebabkan perhitungan harga pokok produksi yang belum tepat dan berpengaruh terhadap perhitungan laba rugi perusahaan. Dalam pembebanan overhead pabrik, perusahaan membebankannya berdasarkan biaya yang sesungguhnya terjadi, seharusnya perusahaan menggunakan perhitungan biaya berdasarkan pesanan dengan menetapkan biaya overhead yang telah ditentukan dimuka.

Dalam memperhitungkan harga pokok produksi yang benar, perusahaan dapat mengetahui biaya produksi yang sesungguhnya terjadi dan dapat diklasifikasikan biaya-biaya dalam kelompok dan atau bagian-bagiannya. Oleh sebab itu pengklasifikasian biaya dan perhitungan harga pokok produksi yang tepat pada akhirnya dapat menentukan harga pokok penjualan yang layak sehingga dapat mencerminkan laba perusahaan yang optimal. Berdasarkan pada uraian diatas, maka penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir ini dengan judul : **“Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Pesanan Pada Eddy Tailor Palembang”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan penulis pada Eddy Tailor Palembang, penulis menemukan permasalahan, Yaitu:

1. Perusahaan belum melakukan pengklasifikasian biaya-biaya produksi secara tepat dan jelas untuk biaya bahan baku langsung dan biaya tidak langsung pada Eddy Tailor Palembang.
2. Biaya penyusutan tempat usaha (gedung pabrik) dan biaya penyusutan mesin belum di bebankan sebagai biaya overhead pabrik didalam perhitungan harga pokok produksi perusahaan, sehingga laporan harga pokok produksi yang disajikan lebih rendah dari nilai yang sebenarnya.

Berdasarkan alternatif permasalahan diatas, maka yang menjadi permasalahan pokok pada perusahaan ini adalah analisis harga pokok produksi pada Eddy Tailor Palembang.

### **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Penulis membatasi ruang lingkup pembahasan sebagai berikut: perhitungan harga pokok produksi pesanan pakaian seragam untuk wanita dan pakaian seragam untuk pria pada Eddy *Tailor* Palembang di bulan agustus 2015.

### **1.4 Tujuan Dan Manfaat Penulisan**

#### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Tujuan penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menetapkan perhitungan biaya-biaya yang mempengaruhi harga pokok produksi pada Eddy *Tailor* Palembang.
2. Untuk menetapkan harga pokok produksi pada Eddy *Tailor* Palembang.

#### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan kepada Eddy *Tailor* Palembang mengenai pengklasifikasian dan perhitungan harga pokok produksi
2. Dapat dijadikan bahan referensi oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya di tahun mendatang.
3. Menambah pemahaman bagi penulis mengenai perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pesanan.

### **1.5 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penulisan laporan akhir ini penulis memerlukan data yang relevan dengan permasalahan yang akan di bahas. Menurut cara perolehannya, data yang dikumpulkan dapat dibagi menjadi dua seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2009:129) adalah sebagai berikut :

1. Data Primer  
Adalah data yang langsung diperoleh dari sumbernya.
2. Data Sekunder  
Adalah data yang tidak langsung diperoleh dari sumber, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Jenisnya data yang digunakan oleh penulis adalah kedua jenis data tersebut. Data primer berupa: sejarah perusahaan, struktur organisasi dan uraian

tugas, klasifikasi biaya dan unsur-unsur harga pokok produksi. Sedangkan data sekunder berupa: daftar aset tetap perusahaan.

Teknik yang digunakan penulis untuk mengumpulkan merujuk pada Sugiyono (2009) adalah sebagai berikut:

1. Riset lapangan

Yaitu riset yang dilakukan dengan cara mendatangi secara langsung perusahaan dalam rangka memperoleh data yang diperlukan, antara lain:

- a. Wawancara (*interview*) Adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan kunjungan dan Tanya jawab langsung kepada pegawai yang mempunyai wewenang untuk memberikan data dan informasi yang diperlukan.
- b. Pengamatan (*observasi*) Adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung untuk mengetahui kegiatan operasional perusahaan.
- c. Angket (*kuesioner*) Adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan/ Pernyataan tertulis kepada responden.

2. Riset kepustakaan

Yaitu teknik pengumpulan data dengan membaca semua hal yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan, yaitu dengan membaca buku-buku pedoman dan *literature*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah riset lapangan berupa wawancara dan observasi serta riset kepustakaan yang berupa buku-buku pedoman dan *literature*.

Dalam melakukan pengumpulan data di Eddy *Tailor* Palembang penulis melakukan beberapa metode pengumpulan data anatara lain dengan metode observasi yang dilakukan dengan cara penulis melakukan pengamatan langsung ke obyek yang diteliti yaitu di Eddy *Tailor* Palembang, selain itu penulis juga melakukan metode wawancara untuk lebih memperjelas data-data yang di peroleh dari teknik observasi yang dilakukan.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Agar dapat memberikan gambaran secara garis besar, mengenai isi laporan akhir ini, serta memperlihatkan hubungan yang jelas antara bab satu dengan bab yang lainnya, penulis menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yaitu :

### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan mengemukakan dasar, arah dan permasalahan yang akan dibahas, dengan urutan yaitu : Latar Belakang Pemilihan

Judul, Perumusan Masalah, Ruang Lingkup Pembahasan, Tujuan dan Manfaat Penulisan, Metode Pengumpulan Data dan Sistematika Penulisan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat dijadikan sebagai bahan pembanding. Teori-teori yang akan diuraikan adalah mengenai Pengertian Akuntansi Biaya, Tujuan Akuntansi Biaya, Pengertian Biaya, Penggolongan Biaya, Pengertian dan Unsur-unsur Harga Pokok Produksi, Metode Pengumpulan, Pengertian Metode Harga Pokok Pesanan, Penentuan dan Perhitungan Harga Pokok Produksi, Dasar Pembebanan Biaya Overhead Pabrik, Pengertian dan Metode Penyusutan Aset Tetap.

## **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini penulis akan memberikan gambaran mengenai keadaan di *Eddy Tailor Palembang*, antara lain mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan pembagian tugas kegiatan perusahaan, serta penggunaan biaya untuk pesanan pada *Eddy Tailor Palembang*, Agustus tahun 2015.

## **BAB IV PEMBAHASAN**

Bab empat ini merupakan bagian terpenting dalam laporan akhir ini karena pada bab ini, penulis akan menganalisis data-data yang diperoleh dari perusahaan berdasarkan landasan teori yang telah dikemukakan. Analisis tersebut meliputi analisis terhadap pengklasifikasian unsur-unsur harga pokok produksi, analisis terhadap pembebanan biaya overhead pabrik, analisis biaya penyusutan gedung dan mesin serta membuat perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pesanan.

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Setelah melakukan analisis dan pembahasan secara lengkap, pada bab ini penulis menarik kesimpulan sebagai pemecahan dari permasalahan yang ada, kemudian penulis akan memberikan masukan yang mungkin dapat membantu *Eddy Tailor Palembang* dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.